

## ABSTRACT

Saffanatuzzahro, Sabila. Student Registered Number. 12203193073. 2023. *The Development of Flash Cards Based on Sudoku Game to Teach English Vocabulary Children in Baitul Ilmi Islamic Kindergarten.* Undergraduate Thesis. English Education Department. Faculty of Tarbiyah and Teacher Training. State Islamic University Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

Advisor: Erna Iftanti, SS. M.Pd

**Keywords:** Golden Age Children, English Language, Vocabulary, Flashcards, Sudoku, Learning Media, Research and Development

Learning English since childhood is an important thing to teach for children. In the current curriculum implemented by the government, there is no special English learning for kindergarten. Even so, the teachers at Baitul Ilmi Islamic Kindergarten realize the importance of English for children. However, Baitul Ilmi Islamic Kindergarten has lack in media used in teaching English-especially vocabulary. The lack of learning media to teach children's English vocabulary is the problem faced in this research. Teachers in Baitul Ilmi Islamic Kindergarten need and requires a suitable media in the form of flash cards containing English Vocabulary and can be played as a game. The aims of this research are to develop and to explain the specifications of flash card based on sudoku game to teach English vocabulary for students in Baitul Ilmi Islamic Kindergarten. This research is development research which used Reeves (2006) research model. Reeves step has 4 stages in research and development, including (1) analysis of real problems by practitioners, (2) development of solutions through theoretical frameworks, (3) evaluation and testing of practical solutions, and finally (4) is the documentation and reflection of researchers to create "design principles".

The results of the research showed that (1) Baitul Ilmi Islamic Kindergarten students need English Vocabulary learning media that can be used while playing. So, the researcher developed Sudoku Flash Cards that has been adapted to the needs analysis and situation analysis. (2) The specification of Sudoku Flash Cards is in the form of 2 themes (Body Parts and Stationery) and 4 sets of each theme. Sudoku Flash Cards consist of 3 compartments per set, including a sudoku board, 16 pairs of sudoku flash cards, and 1 pouch for storing sudoku flash cards. Each set of Sudoku Flash Cards contains 16 flash cards, and each set is different. (3) The result of the assessment on the teacher's response questionnaire to Sudoku Flash Cards that have been used to teach vocabulary to children get two percentage scores. In terms of material/topic, Sudoku Flash Cards get percentage score of 85%, which mean the material/topic presented is appropriate for children at kindergarten or golden age. Meanwhile, in terms of media, it got a score percentage of 100%, which mean the media used in Sudoku Flash Cards is appropriate and proper in presentation and appearance. From the result, it can be concluded that Sudoku Flash Cards are suitable and feasible for teaching English vocabulary to children at kindergarten.

## ABSTRAK

Saffanatuzzahro, Sabila. NIM. 12203193073. 2023. *The Development of Flash Cards Based on Sudoku Game to Teach English Vocabulary Children in Baitul Ilmi Islamic Kindergarten.* Skripsi. Tadris Bahasa Inggris. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

Advisor: Erna Iftanti, SS. M.Pd

**Kata kunci:** Anak Usia Emas, Bahasa Inggris, Kosakata, Kartu Flash, Sudoku, Media Pembelajaran, Penelitian dan Pengembangan

Pembelajaran Bahasa Inggris sejak dulu merupakan hal penting untuk diajarkan kepada anak. Dalam kurikulum yang diterapkan pemerintah saat ini, tidak ada pembelajaran khusus Bahasa Inggris untuk taman kanak-kanak. Meski begitu, para guru di TK Islam Baitul Ilmi menyadari pentingnya bahasa Inggris bagi anak. Namun, TK Islam Baitul Ilmi memiliki kekurangan dalam media yang digunakan dalam mengajar kosakata bahasa Inggris. Minimnya media pembelajaran untuk mengajarkan kosa kata bahasa Inggris merupakan sebuah masalah yang ditemukan dalam penelitian ini. Guru di TK Islam Baitul Ilmi membutuhkan media berupa flash card yang berisi Kosakata Bahasa Inggris dan dapat dimainkan sebagai permainan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan dan menjelaskan spesifikasi flash card berbasis permainan sudoku untuk mengajar kosa kata bahasa Inggris bagi siswa di TK Islam Baitul Ilmi. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yang menggunakan model penelitian Reeves (2006). Langkah model penelitian dan pengembangan Reeves memiliki 4 tahapan, yaitu; (1) analisis masalah nyata oleh peneliti dan praktisi, (2) pengembangan solusi melalui kerangka teori, (3) evaluasi dan pengujian solusi praktis, dan (4) dokumentasi dan refleksi peneliti untuk menciptakan “prinsip desain”.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Siswa TK Islam Baitul Ilmi membutuhkan media pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris yang dapat digunakan sambil bermain. Maka dari itu peneliti mengembangkan *Sudoku Flash Cards* yang telah disesuaikan dengan analisis kebutuhan dan analisis situasi. (2) Spesifikasi *Sudoku Flash Cards* berupa 2 tema (Anggota tubuh dan Peralatan Sekolah) dan masing-masing tema berjumlah 4 set. *Sudoku Flash Cards* terdiri dari 3 kompartemen per set, termasuk papan sudoku, 16 pasang kartu flash, dan 1 kantong untuk menyimpan kartu flash. Setiap set *Sudoku Flash Cards* berisi 16 kartu flash yang berbeda tiap set nya. (3) Hasil penilaian pada angket respon guru terhadap *Sudoku Flash Cards* yang telah digunakan untuk mengajar vocabulary anak mendapatkan dua persentase skor. Dari segi materi/topik yang digunakan, *Sudoku Flash Cards* mendapat persentase skor 85% yang berarti materi/topik yang disajikan telah sesuai bagi anak pada usia emas. Sedangkan dari segi media mendapat persentase skor 100% yang berarti media yang digunakan dalam *Sudoku Flash Cards* sesuai dan layak dalam penyajian dan tampilannya. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa *Sudoku Flash Cards* cocok dan layak digunakan guru untuk mengajarkan kosa kata bahasa Inggris kepada anak pada jenjang sekolah TK.